



SABTU KLIWON, 25 MEI 2019
(20-PASA 1952)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 2



KR-Jayadi Kastari

Dr Dedi Pramono MHum, Anton Yudhana PhD bersama tim Simonkori.

Aplikasi Simonkori, Solusi Cerdas Pertanian

YOGYA (KR) - Problem pertanian hidroponik secara umum masih manual. Baik cara pencatatan data, cara pemeliharaan sehingga sering tidak sesuai yang diharapkan saat panen. "Terutama saat pengukuran suhu, kelembaban ruangan, nutrisi, PH air, pencahayaan," ujar Anton Yudhana PhD di kantor Biro Kemahasiswaan dan Alumni/Bimawa Universitas Ahmad Dahlan (UAD), kampus 1, Jalan Kapas, Semaki, Jumat (24/5).

Didampingi Dr Dedi Pramono MHum (Kepala Bimawa UAD), Danang Sukantar MPd (Kabid Pengembangan Kemahasiswaan Bimawa UAD), Anton Yudhana, menyebutkan, pertanian hidroponik kini masih terbatas alat atau aplikasi yang mempermudah petani terutama,

memiliki fitur kontrol yang praktis. Untuk itulah dibuat aplikasi fitur kontrol yang diberi nama Sistem Monitoring Kontrol Irigasi (Simonkori).

"Simonkori itu *smart farming solution* atau menjadi solusi cerdas pertanian," ujarnya. Simonkori mampu menghadirkan solusi dengan membuat fitur kontrol pompa air tandon, pompa PH, pompa pencampuran zat A, zat B, pengaturan suhu ruang.

Ditegaskan Anton Yudhana, fitur kontrol berbasis *Internet of Things* (IoT) dan android. "Semua bisa dikendalikan dari jarak jauh. Ini efisien dan semua sangat akurat," ujar Anton Yudhana selaku pembina. Memang dari Simonkori memiliki manfaat, efisien, hemat energi, meningkatkan hasil pa-

nen, tersedia analisis kebun, data dapat diakses dan terkoneksi dengan internet, android.

Simonkori hasil penelitian dan inovasi dilakukan sejumlah mahasiswa Fakultas Teknologi Industri (FTI) UAD, seperti Dedy Sulisty, Hendril Satrian, Havidha Kusuma Dewi, Muhammad Irsyad, Syahid Hikmatul W, Dhiadz Fairus. Inovasi Simonkori ini mendapat penghargaan dari Kemenristek Dikti. Dapat hibah Calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi, Pemula Berbasis Teknologi, kedua tahun 2019. Atas penghargaan Simonkori telah dikembangkan menjadi PT

Jogja Media Inovasi. Aplikasi seharga Rp 16 juta sudah banyak beli petani hidroponik dari berbagai kota di Indonesia.

Dedi Pramono selaku Kepala Bimawa UAD merasa bangga dengan inovasi mahasiswa. Aplikasi Simonkori, dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sudah menjadi PT Jogja Media Inovasi.

"Ini bentuk inovasi unggulan, inovasi terapan yang bermanfaat bagi pertanian hidroponik. Penelitian dan inovasi seharusnya memang bermanfaat bagi masyarakat untuk kesejahteraan." tandasnya. (Jay)-d